

**SURVEI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN PJOK  
DENGAN METODE DARING KELAS V DI SD N PIYUNGAN  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:

Khasna Suci Afifah

NIM 17604221014

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

## **ABSTRAK**

**Khasna Suci Afifah  
NIM 17604221014**

### **SURVEI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN METODE DARING KELAS V DI SD N PIYUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode daring kelas V di SD N Piyungan selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD N Piyungan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB dengan jumlah 27 peserta didik dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian menggunakan angket atau kuisisioner *online* melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode daring selama pandemi Covid-19 pada kategori “sangat rendah” sebesar 7% (2 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 26% (7 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 44% (12 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 11% (3 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 11% (3 peserta didik).

Kata kunci: *pembelajaran PJOK, metode daring, Covid-19*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Khasna Suci Afifah

NIM : 17604221014

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Survei Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PJOK  
dengan Metode Daring Kelas V di SD N Piyungan Selama  
Pandemi Covid-19

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 03 Juni 2021

Yang menyatakan,



Khasna Suci Afifah  
NIM 17604221014

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

### **SURVEI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN METODE DARING KELAS V DI SD N PIYUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh:

Khasna Suci Afifah  
NIM 17604221014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 03 Juni 2021

Mengetahui,

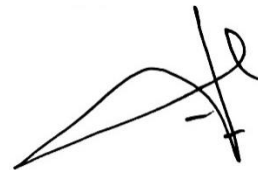
Koord. Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sujarwo, M.Or.  
NIP. 19830314208011012

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

#### **SURVEI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN METODE DARING KELAS V DI SD N PIYUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh:

Khasna Suci Aifah  
NIM 17604221014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 11 Juni 2021

#### TIM PENGUJI

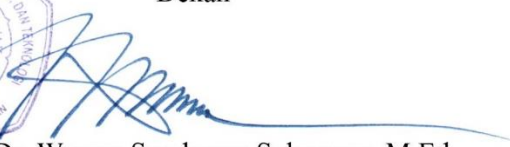
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		17 Juli 2021
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris		16 Juli 2021
Dr. Komarudin, M.A. Penguji		15 Juli 2021

Yogyakarta, ..... Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

1. “Pikiranmu adalah do’amu. Maka berpikirlah yang baik-baik.” Habib Novel bin Muhammad Alaydrus.
2. “Keikhlasan itu tidak ada sekolahnya, tidak ada kurikulumnya, tidak ada gurunya. Ikhlas adalah mendidik diri kita sendiri, mendidik ketangguhan hati kita sendiri. Caranya? Harus berusaha.” Khilma Anis.
3. “Kill your ego. Learn as many perspectives from as many experts. Then, form your own principles.” Fellexandro Ruby.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah Langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Saya persembahkan karya kecilku ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Subarni dan Ibu Siti Fatimah. Terima kasih atas segala doa, nasihat yang senantiasa mengiringi proses studi, semangat dan dukungan yang diberikan tidak pernah putus diberikan kepada saya.
2. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan motivasi dan saling berbagi ilmu kepada saya selama perkuliahan terutama ketika penyelesaian tugas akhir ini.
3. Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring Kelas V SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan. Dalam mencapai keberhasilan atas penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sujarwo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberikan validasi terhadap instrumen saya sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Komarudin, M.A., dan bapak Danang Pujo Broto, M.Or., selaku penguji utama dan sekretaris penguji Sidang Skripsi saya yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensi terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Sumiyadi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Novia Ariani, S.Pd., selaku guru wali kelas VB SD N Piyungan yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik kelas V SD N Piyungan yang telah bersedia memberikan kontribusinya untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD Penjas A 2017 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan disini, atas bantuan dan dukungan lainnya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

Penulis,

Khasna Suci Afifah  
NIM 1604221014

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
1) Media Pembelajaran Daring.....	35

2) Penggunaan Internet.....	37
3) Guru.....	38
4) Peserta Didik .....	39
5) Orang Tua.....	41
6) Mata Pelajaran PJOK .....	43
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>44</b>
1) Faktor Media Pembelajaran Daring .....	45
2) Faktor Penggunaan Internet .....	46
3) Faktor Guru .....	46
4) Faktor Peserta Didik.....	47
5) Faktor Orang Tua .....	47
6) Faktor Mata Pelajaran PJOK.....	48
<b>C. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Implikasi .....	50
C. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kompetensi Inti PJOK Kelas V.....	19
Tabel 2.	Kompetensi Dasar PJOK Kelas V.....	19
Tabel 3.	Konversi Jawaban Skala Likert.....	29
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen.....	29
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 6.	Kategori Penilaian.....	32
Tabel 7.	Deskripsi Statistik Keseluruhan Data Penelitian Suvei Faktor Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring.....	33
Tabel 8.	Kategori Penilaian Keseluruhan Data Penelitian Survei Faktor Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring.....	34
Tabel 9.	Statistik Faktor Media Pembelajaran Daring.....	35
Tabel 10.	Kategori Penilaian Faktor Media Pembelajaran Daring.....	35
Tabel 11.	Statistik Faktor Penggunaan Internet.....	37
Tabel 12.	Kategori Penilaian Faktor Penggunaan Internet.....	37
Tabel 13.	Statistik Faktor Guru.....	38
Tabel 14.	Kategori Penilaian Faktor Guru.....	38
Tabel 15.	Statistik Faktor Peserta Didik.....	39
Tabel 16.	Kategori Penilaian Faktor Peserta Didik.....	40
Tabel 17.	Statistik Faktor Orang Tua.....	41
Tabel 18.	Kategori Penilaian Faktor Orang Tua.....	41
Tabel 19.	Statistik Faktor Mapel PJOK.....	42
Tabel 20.	Kategori Penilaian Faktor Mapel PJOK.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Batang Keseluruhan Data Penelitian.....	34
Gambar 2.	Diagram Batang Faktor Media Pembelajaran Daring.....	36
Gambar 3.	Diagram Batang Faktor Penggunaan Internet.....	37
Gambar 4.	Diagram Batang Faktor Guru.....	39
Gambar 5.	Diagram Batang Faktor Peserta Didik.....	40
Gambar 6.	Diagram Batang Faktor Orang Tua.....	42
Gambar 7.	Diagram Batang Faktor Mapel PJOK.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	56
Lampiran 2.	Surat Validasi Ahli.....	57
Lampiran 3.	Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	58
Lampiran 4.	Surat Keterangan Melakukan Uji Coba.....	59
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 6.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	61
Lampiran 7.	Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 8.	Penyebaran Link Angket Google Form Uji Coba.....	66
Lampiran 9.	Penyebaran Link Angket Google Form Penelitian.....	67
Lampiran 10.	Angket Google Form Uji Coba.....	68
Lampiran 11.	Angket Google Form Penelitian.....	70
Lampiran 12.	Data Hasil Uji Coba dan Reliabilitas Instrumen.....	72
Lampiran 13.	Data Hasil Penelitian.....	73
Lampiran 14.	Dokumentasi.....	74
Lampiran 15.	Kartu Bimbingan.....	75

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi Covid-19. Wabah penyakit Covid-19 yang melanda di banyak negara tak terkecuali negara Indonesia ini disebabkan oleh virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2). Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 yang dapat menyebar atau menular dengan sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Hal tersebut menyebabkan beberapa negara di dunia yang terpapar virus Corona menetapkan kebijakan dengan memberlakukan *lockdown* dalam rangka pencegahan ataupun penyebaran virus Corona. *Lockdown* dapat membantu mencegah penyebaran virus corona ke suatu wilayah, sehingga masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut diharapkan dapat terhindar dari wabah tersebut (Yunus & Rezki, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret 2020. Sejak saat itu wabah Covid-19 ini cepat menyebar ke beberapa daerah di Indonesia. Pemerintah Indonesia dalam rangka memutus atau mengurangi penyebaran virus Corona, memberlakukan sistem *social distancing* yang kemudian disebut dengan *physical distancing*. Kebijakan tersebut dilakukan dengan dibatasinya aktivitas masyarakat di luar rumah. Masyarakat dianjurkan untuk tetap di rumah dan mematuhi protokol kesehatan yang ada sesuai anjuran kemenkes hingga pandemi mereda. Hal tersebut juga sudah sesuai rekomendasi dari WHO untuk

menghentikan kegiatan yang berpotensi mengumpulkan banyak massa sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak pada beberapa sektor tak hanya industri, ekonomi, dan sosial, melainkan pada sektor pendidikan juga terkena dampaknya. Pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan kebijakan dengan mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020, yakni tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan. Dalam surat edaran tersebut, Kemdikbud menginstruksikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh dan belajar di rumah masing-masing (*Study From Home/ SFH*). Kebijakan pembelajaran tersebut kemudian dikenal dengan nama pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini diberlakukan mulai tanggal 16 Maret 2020 lalu, baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Meskipun demikian, tidak menjadikan kebijakan tersebut dapat berlaku di beberapa sekolah di tiap-tiap daerah dikarenakan masih banyak sekolah yang tidak siap akan sistem pembelajaran dengan daring.

Menurut Yolandasari (2020: 2) pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tatap muka dengan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan istilah lain dari *e-learning (electronic learning)*. *E-learning* yakni pembelajaran dengan memberikan materi pendidikan yang dipresentasikan dengan menggunakan komputer ataupun *handphone* memanfaatkan web atau internet (Donelly & McSweeney: 2014). Pembelajaran seperti itu merupakan sebuah alternatif yang dapat dilakukan saat pandemi agar

proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga ilmu tetap dapat ditransfer dari tenaga pendidik ke peserta didik. Media yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran daring yaitu menggunakan teknologi masa kini seperti *gadget smartphone*, laptop, Personal Computer (PC), atau lainnya yang membutuhkan koneksi internet. Tentunya pembelajaran daring ini merupakan sebuah kesempatan yang dapat digunakan untuk mengubah cara mengajar konvensional menjadi lebih modern. Namun, tidak semua peserta didik memiliki *smartphone* dan tidak semua wilayah memiliki koneksi internet yang baik. Maka kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring tetap mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Pada tingkat satuan pendidikan SD/MI pelaksanaan pembelajaran daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilakukan (Yolandasari, 2020). Ismawati & Prasetyo (2021: 667) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini membutuhkan media yang dapat mendistribusikan ilmu pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring membuat tenaga pendidik harus memutar otak mencari inovasi baru yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk tetap mengikuti pembelajaran di rumah. Perubahan cara mengajar konvensional menjadi lebih modern yaitu menggunakan teknologi harus diterima dengan siap atau tidak siap oleh pihak sekolah setingkat SD. Teknologi yang sudah berkembang akan membantu hubungan dan proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, guru-guru di SD N Piyungan telah menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, dan *youtube*. Aplikasi ini dianggap paling mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik. Tantangan yang muncul pada pembelajaran daring yaitu membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik mau berkontribusi dan memperoleh manfaat dari setiap pembelajaran. Guru dapat mengemas tugas atau materi pembelajaran dengan menautkan video pembelajaran atau tugas yang menarik agar peserta didik tertantang untuk menyelesaikan pembelajaran. Namun, peserta didik di tingkat SD masih mengandalkan orang tuanya demi lancarnya proses belajar sang anak, dimana tidak semua anak mempunyai *smartphone* sendiri dan tidak mengetahui cara mengoperasikan aplikasinya. Orang tua yang masih awam pun juga masih harus belajar cara mengoperasikan aplikasi yang digunakan oleh guru untuk mengajar ke peserta didik secara daring ini. Proses pembelajaran sang anak menjadi di bawah pengawasan orang tuanya langsung.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik. Aktivitas fisik yang ada pada pembelajaran PJOK di tingkat SD bersifat dasar seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Pembelajaran seperti ini sebelum terjadi pandemi Covid-19 dilaksanakan di luar kelas yaitu lapangan. Guru pun dapat menilai dengan pengamatan secara langsung mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan. Namun, setelah adanya pandemi pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar rumah tanpa mematuhi protokol kesehatan yang ada. Guru menjadi lebih susah menyampaikan materi dan memberi contoh gerak

atau tugas yang diajarkan kepada peserta didik serta penilaian terhadap tugas-tugas peserta didik. Peran media pembelajaran menjadi penting karena proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan, sehingga tidak ada hambatan dalam *transfer of knowledge* (Muhson, 2010: 1). Media pembelajaran daring yang digunakan di SD N Piyungan antara lain menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Youtube*. Masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK perlu diketahui efektivitasnya dan diharapkan dapat mengevaluasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring dilaksanakan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti tingkat actor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode daring kelas V di SD N Piyungan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum diketahuinya tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode daring selama pandemi Covid-19.
2. Belum diketahuinya keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan daring dalam mata pelajaran PJOK saat pandemi Covid-19.
3. Banyaknya kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik selama pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.
4. Sulitnya koordinasi antara orang tua peserta didik dengan pihak sekolah terkait kelancaran pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring.

5. Minimnya minat peserta didik untuk aktif ketika pembelajaran PJOK dengan daring.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu survei faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode dalam jaringan (daring) kelas V di SD N Piyungan selama pandemi Covid-19.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode daring kelas V di SD N Piyungan selama pandemi Covid-19.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni dalam mata pelajaran PJOK di SD,

khususnya sekolah yang memberlakukan pembelajaran dengan sistem daring selama pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran secara daring dan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

### b) Bagi Guru

Penelitian ini sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pjok secara daring agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik terutama di tingkat SD dan sebagai bahan untuk solusi atau masukan dalam memecahkan masalah.

### c) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan sistem pembelajaran demi terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik.

### d) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan sistem daring, memberikan pengalaman belajar, serta dapat menjadi bekal atau referensi peneliti yang akan meneliti dengan penelitian yang relevan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Metode Pembelajaran Daring (dalam jaringan)**

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran. Hastomo (2013: 2) menyebutkan pembelajaran ialah proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran, seperti dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Sedangkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kata daring merupakan singkatan dari 2 kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran dengan daring lebih dikenal dengan *online learning* atau *E-learning* dimana pembelajarannya membutuhkan jaringan atau koneksi internet. *E-learning* terdiri dari huruf “e” yang merupakan singkatan dari *electronic* dan kata *learning* yang berarti pembelajaran. Sehingga *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, seperti *handphone*, komputer atau laptop, dll. Munir (2009: 170) mengatakan *e-learning* merupakan salah satu media atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu

menjangkau tempat yang sangat luas dengan biaya yang relatif murah. Pembelajaran daring merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada jenjang pendidikan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi dan media lain. Adapun pengertian pembelajaran daring menurut para ahli sebagai berikut:

- a) Menurut Bilfaqih (2015), pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan agar mencakup target yang luas.
- b) Menurut Harjanto T. dan Sumunar (2018) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.
- c) Isman (2016: 587) menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.
- d) Syarifuddin (2020: 33) juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain.

Maka, dari beberapa pernyataan dari pengertian pembelajaran daring tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dilakukan tanpa tatap muka sebagai proses transformasi pengajaran yang konvensional ke modern atau digital. Hadirnya proses belajar mengajar dengan menggunakan web dan internet merupakan upaya penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan daring membutuhkan pengelolaan dan manajemen pembelajaran yang khusus, baik dari sisi pendidik maupun peserta didik agar tujuan pendidikan bisa terwujud. Menurut Kuntarto & Asyhar (2017: 11) jika dilihat dari sisi pendidik terdapat faktor yang penting untuk keberhasilan sistem pembelajaran yakni perhatian, percaya diri, pengalaman, kemudahan menggunakan alat, kreatif, aktif dalam pembelajaran, dan mampu menjalin komunikasi dengan peserta didik. Maka kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sedangkan dari sisi peserta didik, salah satu faktor penting yaitu keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu keterlibatan orang-orang di sekitar terutama keluarga menjadi peranan yang sangat penting. Kehadirannya bisa saja menjadi faktor pendukung dan begitu sebaliknya.

Pembelajaran daring menjadikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dihentikan sementara dan diganti dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) melalui aplikasi yang dianjurkan di sekolah masing-masing. Yolandasari (2020: 14) menyatakan pembelajaran berbasis daring mempermudah satu sama lain meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk kalangan pendidik dan peserta didik. Adanya pembelajaran daring dapat memberikan manfaat, menurut Bilfaqih (2015: 4) manfaat dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran

- b) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
- c) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama

Pembelajaran daring saat ini menjadi alternatif untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat musibah atau pandemi yang menimpa suatu daerah tertentu. Pembelajaran seperti itu menjadi populer dengan potensi yang dirasakan atas kesediaan layanan akses yang mudah dan lebih fleksibel. Namun hal tersebut tentunya memunculkan kekurangan pula. Menurut Efendi (2008: 140) kekurangan dari penggunaan *E-Learning* atau pembelajaran daring antara lain:

- a) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- b) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c) Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d) Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK)
- e) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon, dan computer.
- f) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan computer masih kurang.
- g) Bahasa computer yang belum dikuasai.
- h) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik.

- i) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- j) Kesulitan mengakses grafik, gambar, dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.

Model pembelajaran saat ini juga dapat dilakukan dengan cara *Blended Learning*. Rusdiana, et al., (2020: 4) mengatakan bahwa salah satu solusi untuk mengubah paradigma pembelajaran *teacher centered* ke *student centered* yaitu *blended learning*. *Blended Learning* berasal dari kata *blended* (campuran/kombinasi) dan *learning* (belajar). Maka *blended learning* adalah suatu pembelajaran dengan mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi (Kuntarto & Asyhar, 2016: 2). Rusdiana, et al., (2020: 4) juga menyebutkan *blended learning* sebagai upaya pemanfaatan untuk menggabungkan keunggulan dari dua jenis metode yang digunakan.

## **2. Media Pembelajaran Daring**

Anitah (2008: 1) menyebutkan bahwa kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medium* yang berarti sesuatu yang terletak di tengah atau suatu alat. Sedangkan menurut Hastomo (2013: 15) media dapat diartikan sebagai perantara sumber informasi dengan penerima informasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, sumber informasi adalah guru sedangkan penerima informasi adalah peserta didik. Mengacu pada pengertian media dan pembelajaran yang telah disebutkan di atas maka media pembelajaran dapat didefinisikan suatu alat atau bahan yang digunakan untuk membantu peserta didik menerima informasi ataupun pengetahuan yang diberikan oleh pendidik.

Penggunaan media mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih praktis dan efisien (Hastomo, 2013: 3). Materi pembelajaran akan lebih menarik pula karena melalui media bahan pelajaran dapat disampaikan dalam bentuk visual maupun audio visual. Berbagai macam media pembelajaran seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), buku teks, dan modul telah umum dipergunakan. Selain itu, media audio visual seperti video pembelajaran, *powerpoint*, hingga yang memanfaatkan jaringan internet. Ismawati dan Prasetyo (2020: 667) mengatakan media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh sekarang ini menggunakan internet disebut *online learning*. Internet sebagai salah satu sumber belajar yang telah melahirkan konsep *e-learning*. *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media teknologi informasi, dimana guru dan peserta didik saling berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi (Sandiwarno, 2016: 192).

Teknologi informasi memiliki peran strategis dalam teori belajar dan pembelajaran. Kuntarto & Asyhar (2017: 5) menyebutkan produk teknologi informasi dan komunikasi yang kini menjadi elemen pembelajaran yang penting yaitu internet dan *website*. Ismawati & Prasetyo (2020: 667) mengatakan bahwa pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet untuk anak harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna akan memberikan dampak buruk. Penggunaan teknologi yang efektif dalam lingkungan belajar membutuhkan pengembangan diri secara profesional dan pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas agar siap dalam memutuskan tentang cara tepat penggunaan teknologi pembelajaran sebagai upaya pemenuhan kebutuhan proses belajar

mengajar. Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang (Arsyad, 2011). Muhson (2011: 1) mengatakan bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Muhson (2011: 5) juga menyebutkan bahwa media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dengan pengalaman (audio), penglihatan (visual), dan pengalaman gerak dapat mengatasi sikap pasif peserta didik saat pembelajaran. Oleh karena itu, peran media pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Berbagai media yang dapat digunakan untuk belajar daring. Banyak *platform* yang sudah lama menyediakan jasa belajar daring, antara lain *google classroom*, rumah belajar, Edmodo, ruang guru, Zenius, Ms. Office 365 for education, dll. (Daheri et al., 2020: 776). Media daring memudahkan para penggunanya berkomunikasi antarmuka, berpartisipasi, dan berbagi melalui media sosial atau medsos. Adapun medsos yang paling populer di Indonesia menurut Kuntarto dan Ahyar (2017), antara lain: *Facebook (FB)*, *WhatsApp (WA)*, *Youtube*, *Flickr*, *Instagram (Ig)*, *Twitter*, *Webblog*, dan *LinkedIn*. Media sosial *online* dipilih sebagai *platform* dasar distribusi materi dan komunikasi online karena pertimbangan keterjangkauan, efektivitas, dan realibilitas program.

Pendidik dituntut untuk bisa menggunakan berbagai media yang familiar digunakan orang tua dan mudah untuk peserta didik. Salah satu media sosial yang sangat familiar digunakan yaitu *WhatsApp*. Daheri et al. (2020: 776), mengatakan bahwa banyak penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran di

tingkat SD. Melalui grup tersebut antara guru dan peserta didik saling berkomunikasi demi kelancaran proses pembelajaran. Hasil penelitian Naserly (2020: 163) menyayangkan penerapan *platform WhatsApp Group* menemui kendala yakni kurangnya responsive dari peserta didik yang terdapat di kelas grup tersebut. Menurut hasil penelitian Daheri, et al. (2020: 778) didapatkan bahwa mayoritas orang tua sebesar 41,2% menyimpulkan tidak efektifnya penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, sedangkan 33,3% meragukan keefektifannya, dan hanya 25,5% yang meyakini keefektifan *WhatsApp*. Hal ini dapat dijadikan kritik keras untuk sekolah khususnya untuk guru yang mengajar menggunakan media *WhatsApp* yang hanya memberikan tugas tanpa menerangkan materi dan kurangnya menguasai *platform* pembelajaran daring lainnya.

Media pembelajaran lain yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring yaitu video. Video adalah sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, dan pengolahan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak (Munir, 2013: 289). Menurut Lahulima, et al., (2016) video sangat membantu dalam proses belajar baik pendidikan formal maupun non formal, terutama kepada anak generasi Z yakni yang lahir pada zaman canggih akan teknologi sehingga gaya dan media pembelajaran yang digunakan sangat general dan visual. Menurut Hadi (2017: 99) video dapat dijadikan solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang rendah dalam memahami sebuah materi. Sandiwarno (2016: 192) mengatakan bahwa pemanfaatan *video conference* dalam pembelajaran daring memiliki peran yang sangat baik. *Video conference* membutuhkan jaringan internet yang stabil agar penyampaian materi oleh guru dapat terus berlangsung sehingga materi dapat

diterima dengan optimal oleh peserta didik. Pemanfaatan *video conference* dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu pendidik dan peserta didik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan (Ismawati & Prasetyo, 2021: 667).

*Platform* aplikasi yang dapat digunakan untuk *video conference* antara lain *zoom cloud meeting*, *google meet*, *webex*, dan *discord*. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat didownload melalui *gadget smartphone* dan Personal Computer (PC) atau laptop. Namun, dalam penelitian Batubara (2020: 75) menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring ia lebih baik menggunakan video tutorial dengan salah satu alasannya yaitu penggunaan *video conference* sering terganggu oleh jaringan internet yang tidak stabil. Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang menyajikan informasi dari seorang pakar kepada sekelompok orang, sehingga sekelompok orang yang melihat video tersebut dapat menambah pengetahuannya (Utomo & Ratnawati, 2018: 70).

Video pembelajaran yang telah dibuat dapat diupload pada media yang digunakan saat pembelajaran daring. Konten atau materi yang dibuat oleh guru harus bersifat mudah dipahami oleh penggunanya atau peserta didik. Salah satu aplikasi *platform* yang dapat digunakan ialah *youtube*. Mahendra (2020) mengatakan peserta didik maupun pendidik dapat membuat video berbasis kependidikan lalu mengunggahnya ke kanal *youtube*. Tentunya dalam mengakses *youtube* juga memerlukan jaringan internet.

Aplikasi *google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran daring yang banyak digunakan. Suhada, et al., (2020) mengatakan bahwa *google*

*classroom* memungkinkan terciptanya ruang kelas *online*. Aplikasi tersebut dapat dijadikan sarana pendistribusian tugas-tugas bahkan guru dapat melakukan penilaian yang telah dikumpulkan. Selain itu juga terdapat fitur forum diskusi sehingga guru dapat membuka sebuah diskusi kelas yang dapat ditanggapi atau dikomentari seperti berkomentar di *facebook* (Kusuma, et al., 2019: 153). Hasil penelitian Naserly (2020: 162) menjelaskan bahwa *google classroom* juga dianggap sebagai media pembelajaran daring ramah kuota internet, karena *platform* tersebut diciptakan layaknya sosial media yang tidak membutuhkan kuota internet berlebih.

### **3. Evaluasi Pembelajaran PJOK**

Pembelajaran PJOK menjadi sangat penting pada masa pandemi ini. PJOK merupakan singkatan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang biasa juga disebut dengan Penjas atau pendidikan jasmani. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat SD. Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus menguasai keterampilan jasmani (Junaidi, 2010). Sedangkan menurut Mahendra (2004) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara nyata tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) diuraikan tentang Penjas sebagai berikut :

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa pernyataan tentang pengertian dan tujuan pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai aktivitas jasmani sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayat.

Adapun kurikulum PJOK kelas V pada kurikulum 2013 yang terdapat pada Permendikbud No. 37 Tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Inti PJOK Kelas V

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 2. Kompetensi Dasar PJOK Kelas V

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat	4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat
3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktifitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar Langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkoba, atzat aditi (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

Pendidikan jasmani kepada peserta didik sering diadakan bermacam-macam tes oleh guru. Semua itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil dan proses pembelajaran PJOK yang telah dilaksanakan. Ngatman (2015: 4) menyatakan bahwa seorang pendidik harus mengadakan suatu penilaian terhadap hasil belajar untuk mengetahui apakah pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat dipahami dan mengetahui pelajaran manakah yang dianggap sukar oleh peserta

didik. Peserta didik SD dituntut memiliki landasan kuat dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor (Suherman, 2018: 5). Maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik diperlukan evaluasi. Menurut Sudijono (2007) evaluasi adalah kegiatan atau proses menilai sesuatu. Sedangkan menurut Ngatman (2015: 81) sistem evaluasi adalah sistem pemberian nilai atau *grade* yang dilakukan oleh guru, umumnya pada tengah dan akhir semester.

Evaluasi pembelajaran PJOK dinilai dari aspek-aspek yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada kurikulum 2013. Majid (2008: 186) menjelaskan bahwa penilaian perlu menyesuaikan substansi materi dan format kurikulum dengan tuntutan perkembangan. Ngatman (2015: 17) menyebutkan tujuan PJOK yang ingin dicapai antara lain perkembangan fisik, psikomotor (keterampilan gerak), kognitif (pengetahuan/intelektual), dan afektif (sikap). Dalam mata pelajaran yang banyak memerlukan kecakapan dan praktik terutama PJOK sangat penting menempatkan ranah psikomotor sebagai domain evaluasi yang sangat penting.

Ramadhani, et al. (2021: 334) menjelaskan evaluasi program berkaitan dengan relevansi pembelajaran daring dengan kurikulum 2013 dan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Guru dalam menghadapi pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran PJOK meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, aktivitas siswa saat pembelajaran daring melalui panggilan video, dan penutup. Pembelajaran lebih condong pada aspek kognitif (Daheri, et al., 2020: 780). Tugas pembelajaran PJOK untuk praktik hanya sedikit. Walaupun ada aspek afektif dan psikomotor, efektivitasnya diragukan

(Oktavian & Aldya, 2020). Padahal mata pelajaran PJOK dapat dinilai sangat penting keberadaannya jika dilaksanakan secara optimal di masa pandemi Covid-19. Dengan adanya aktivitas fisik yang banyak selain untuk berolahraga dapat membantu meningkatkan sistem imunitas dalam tubuh, sehingga dapat mencegah virus corona menyerang tubuh. Peran yang penting dalam keberhasilan pembelajaran daring yaitu latar belakang guru PJOK dan keterlibatan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran (Ramadhani, et al., 2021: 334).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mencari informasi dari penelitian-penelitian terdahulu dengan judul yang relevan sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas dan sebagai perbandingan baik dari segi kelebihan maupun kekurangan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian Martinus Handoko Prastowo dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid 19 di SDN SeKecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun 2020”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan instrument kuisisioner *online* menggunakan *google form*. Sampel dalam penelitiannya yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Sawahan, berjumlah 18 guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi pembelajaran melalui daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

pada masa pandemi Covid-19 100% guru PJOK tetap memberikan pembelajaran, 66,7% guru menggunakan metode daring, 38,9% pembelajaran sesuai dengan RPP, 100% menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerja sama dengan orang tua, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

- 2) Penelitian Agi Septiadi tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Survei Tingkat Stres Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner online *google form*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas VI dengan jumlah 65 anak dari kelas VI C dan VI D. hasil dari penelitiannya menunjukkan tingkat stress siswakelas VI dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama pembelajaran jarak jauh di SDN 044 Cicadas Awigombong diperoleh kategori sedang dengan data yang diperoleh sebagai berikut: “sangat rendah” sebesar 1,5% (1 siswa), “rendah” sebesar 30,8% (20 siswa), “sedang” sebesar 47,7% (31 siswa), “tinggi” sebesar 13,8% (9 siswa) dan “sangat tinggi” sebesar 6,2% (4 siswa). Berdasarkan penelitian tersebut maka pembelajaran PJOK pada masa pembelajaran jarak jauh perlu diperhatikan sehingga tidak membuat peserta didik stress.

3) Penelitian Agam Geofani Akbar tahun 2020 pada skripsinya yang berjudul “Survei Tingkat Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pembelajaran Jarak jauh di SDN 02 Tilil Kota Bandung”. Penelitian Akbar ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang diuraikan dalam presentase dan jenis penelitiannya survei menggunakan teknik pengumpulan kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas VI SDN 032 Tilil Kota Bandung yang berjumlah 125 siswa. Hasil dari penelitian Akbar menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh di SDN 02 Tilil Kota Bandung berada pada kategori “Sedang” dengan perolehan data sebagai berikut: “sangat tinggi” sebesar 10,91% (6 siswa), “tinggi” sebesar 23,64% (13 siswa), “sedang” sebesar 33,27% (18 siswa), “rendah” sebesar 29,09% (16 siswa), dan “sangat rendah” 3,69% (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tersebut motivasi siswa perlu diperhatikan kembali, karena presentase kategori sedang dan kategori rendah sangat berdekatan, sehingga dapat menyebabkan rasa malas kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOJ pada masa pembelajaran jarak jauh.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring merupakan alternatif yang digunakan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Berbagai sekolah dari jenjang dasar, menengah, hingga tinggi menggunakan metode daring. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran dengan metode daring ini sangat perlu diketahui terutama dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa tingkat

pembelajaran PJOK dengan metode daring di SD N Piyungan. Pembelajaran PJOK pada normalnya dilakukan di luar kelas dengan arahan materi langsung dari guru PJOK. Namun dengan adanya daring ini, peserta didik harus melakukan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing tanpa arahan langsung dari guru penjas.

Pendidikan Jasmani harus diolah secara aktif, kreatif, dan menarik untuk meningkatkan bakat serta minat siswa dalam pelajaran PJOK. Pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK terlebih pada jenjang SD pasti muncul banyaknya hambatan yang ditemukan karena pada dasarnya anak seusia SD masih bergantung pada orang tua. Adanya pembelajaran daring membuat guru, orang tua, maupun peserta didik harus beradaptasi menggunakan *gadget* untuk melaksanakan proses belajar. Tidak semua peserta didik memiliki *gadget* dan koneksi internet yang lancar di rumahnya. Maka dari itu dari berbagai masalah yang ada, banyak tantangan untuk memecahkan masalah tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan efektif.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran informasi, data, dan angka-angka mengenai pembelajaran dengan daring pada mata pelajaran PJOK. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk meneliti pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK di SD N Piyungan yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan teknik pengumpulan data berupa *google form*.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD N Piyungan, Jl. Piyungan-Prambanan Km 0,1, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55792. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22-29 April 2021.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD N Piyungan yang terdiri dari 3 rombel berjumlah 79 peserta didik.

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82). Teknik ini dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen, semua sampel mempunyai peluang yang sama. Maka dalam penelitian ini peneliti memilih sampel peserta didik dengan cara mengundi 3 rombel kelas V SD N Piyungan, antara lain VA, VB, dan VC, sehingga didapatkan sampel yaitu kelas VB yang berjumlah 27 peserta didik.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka variabel dalam penelitian ini yaitu faktor pembelajaran PJOK dengan metode daring. Survei faktor pembelajaran PJOK dengan metode daring perlu diteliti pada masa pandemi Covid-19 ini, mengingat pembelajaran PJOK yang normal yaitu dilakukan di luar kelas atau lapangan dengan arahan dan pengawasan langsung dari guru PJOK. Sedangkan dengan sistem daring, peserta didik tidak dapat menerima arahan dan pengawasan langsung dari guru PJOK.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### 1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah survei dengan instrumen menggunakan angket online melalui *google form*. Menurut Sugiyono (2016:142), angket atau kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang dibagikan ke responden bersifat tertutup yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diteliti. Merujuk pada pendapat Sugiyono (2016: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yaitu variabel penelitian. Instrumen penelitian ini berupa pernyataan yang harus diisi responden dengan memberi salah satu jawaban yang telah tersedia berupa tanda centang atau *checklist* (√) sesuai keadaan dirinya. Instrumen penelitian ini mempunyai skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2016). Jawaban setiap instrument mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju

- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan penelitian kuantitatif ini maka jawaban tersebut dikonversi dengan skor, yaitu:

Tabel 3. Konversi Jawaban Skala Likert

JAWABAN	SKOR	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sebelum menyusun butir-butir pernyataan mengenai variabel yang diteliti, peneliti menganalisis faktor dan indikator dalam tabel kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH
Pembelajaran daring	1. Media Pembelajaran Daring	Media yang digunakan	1, 2, 3	3
		Respon siswa terhadap media yang digunakan	4, 5	2
	2. Penggunaan Internet	Pengaruh internet	6, 7, 8	3
		Pemakaian kuota internet	9, 10	2
	3. Guru	Metode mengajar/cara penyampaian	11, 12, 13, 14	4
		Kreativitas guru membuat media	15	1
	4. Peserta didik	Respon atas pembelajaran PJOK daring	16, 17, 18	3
		Keluhan yang dirasakan	19, 20	2

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH
	5. Orang tua	Dukungan orang tua kepada anak	21, 22	2
		Pemahaman terhadap sistem pembelajaran	23, 24, 25	3
	6. Mata Pelajaran PJOK	Jenis tugas yang diberikan	26, 27	2
		Kebermanfaatan mapel PJOK	28, 29, 30	3

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Sa'dun (2013) menjelaskan soal tes yang baik adalah soal yang valid yang dapat mengukur kemampuan sebagaimana apa adanya atau hasil tes tersebut sesuai dengan keadaan senyatanya. Sebelum instrumen dibagikan kepada responden, maka perlunya uji validitas oleh ahli (*expert judgement*) dalam bidang tertentu. Konsultasi dengan ahli dilakukan agar instrumen dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan pendapat ahli yang handal dalam bidang pembelajaran PJOK.

Ahli dalam penelitian ini yaitu Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Setelah melakukan uji validitas oleh ahli, kemudian dilakukan uji coba instrumen angket yang berbentuk *online* menggunakan aplikasi *google form*. Angket *google form* diuji cobakan kepada bukan sampel. Peneliti melakukan uji coba di Sekolah Dasar yang berbeda yaitu SD N Kabregan, Jl. Jogja-Wonosari KM 12,5, Onggoparum, Srimulyo, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta. Uji coba dilaksanakan pada 22

Maret- 10 April 2021. Setelah uji coba dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekonsistenan hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Metode pada penelitian ini menggunakan metode ganjil genap atau belah dua. Koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan yaitu variasi item, baik benar atau salah atau seperti format pada skala *Likert*. Sehingga koefisien *alpha cronbach's* merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,704	30

Berdasarkan tabel 5 di atas yang dihitung menggunakan SPSS dengan metode *Alpha* mendapatkan hasil 0,704 dengan jumlah soal 30 butir soal. Dengan demikian jika hasil reliabilitas menggunakan metode *Alpha* melebihi 0,6 maka dapat dinyatakan instrument tersebut reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan presentase. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK kelas V SD N Piyungan. Proses

analisis dilakukan dengan metode pemberian nilai dengan sistem presentase.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*Keterangan:*

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Subjek

Sedangkan untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian.

Sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, (Sudijono, 2009: 175), sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Penilaian

<b>INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

*Keterangan:*

X : Rerata

SD : Standar Deviasi/Simpang Baku

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Piyungan yang beralamat di Jl. Piyungan-Prambanan, km 0,1, Sandeyan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta, pada tanggal 22-29 April 2021. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas atas yaitu kelas VB yang berjumlah 27 peserta didik. Deskripsi dan hasil penelitian diungkapkan dengan 30 pernyataan terdiri 6 faktor, antara lain media pembelajaran daring, penggunaan internet, guru, peserta didik, orang tua, dan mata pelajaran PJOK.

Hasil analisis survei faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dengan daring selama pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas V di SD N Piyungan dengan jumlah 27 peserta didik diperoleh skor terendah (*minimum*) 73, skor tertinggi (*maximum*) 98, rerata (*mean*) 85,48, nilai tengah (*mmedian*) 87, nilai yang sering muncul (*mode*) 87, standar deviasi (SD) 6,1. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Keseluruhan Data Penelitian Survei Faktor Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring

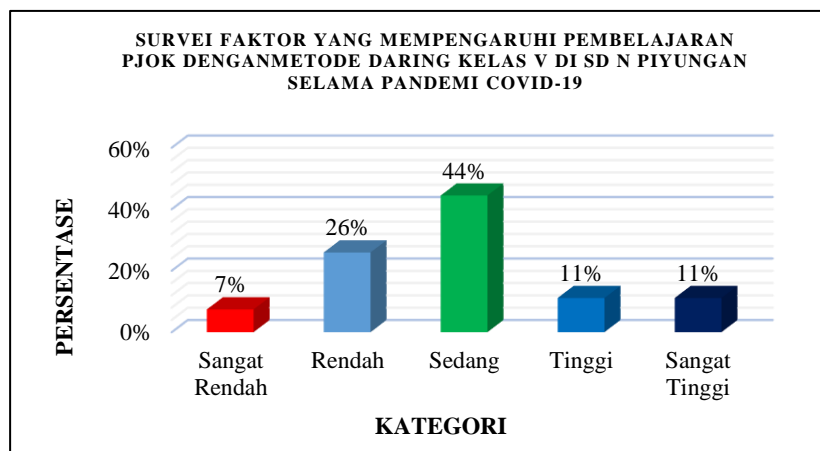
<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	85.48
<i>Median</i>	87
<i>Mode</i>	87
<i>Standar deviasi</i>	6.31
<i>Minimum</i>	73
<i>Maximum</i>	98

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, data Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Penilaian Keseluruhan Data Penelitian Survei Faktor Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 94,94$	3	11%
Tinggi	$88,64 < X < 94,94$	3	11%
Sedang	$82,33 < X < 88,64$	12	44%
Rendah	$76,02 < X < 82,33$	7	26%
Sangat Rendah	$X < 76,02$	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8, hasil survei penelitian dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Keseluruhan Data Penelitian Survei Faktor Pembelajaran PJOK dengan Metode Daring

Berdasarkan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan daring dalam mata pelajaran PJOK kelas V di SD N Piyungan selama pandemi Covid-19 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7%, kategori “rendah” sebesar 26%, kategori “sedang” sebesar 44%, kategori “tinggi” sebesar 11%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 11%.

Rincian survei pebelajaran daring PJOK SD N Piyungan berdasarkan faktor sebagai berikut:

### 1) Media Pembelajaran Daring

Deskripsi statistik dari hasil analisis data penelitian Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19 mengenai faktor media pembelajaran daring diperoleh skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maximum*) 18, rerata (*mean*) 14,5, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, dan standar deviasi atau SD (*standard deviation*) 1,45. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Faktor Media Pembelajaran Daring

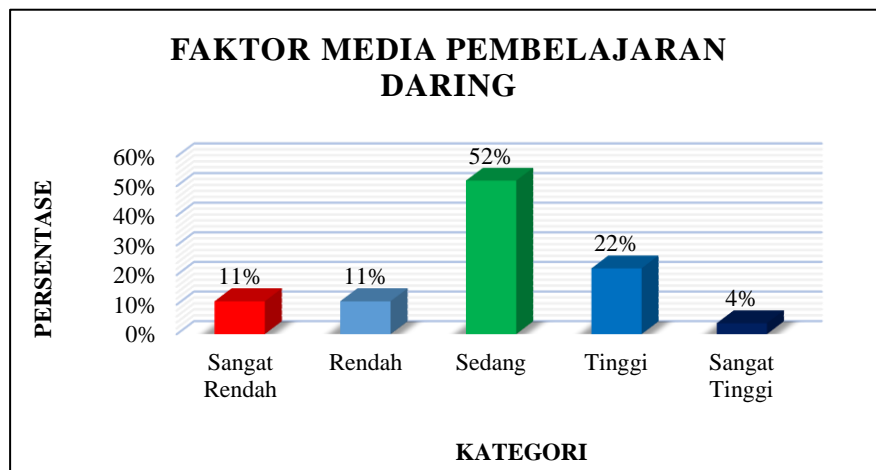
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	14,5
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Standard Deviation</i>	1,45
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	18

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, data penelitian berdasarkan faktor media pembelajaran daring yang disajikan dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Penilaian Faktor Media Pembelajaran Daring

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 16,7$	1	4%
Tinggi	$15,24 < X < 16,7$	6	22%
Sedang	$13,79 < X < 15,24$	14	52%
Rendah	$12,34 < X < 13,79$	3	11%
Sangat Rendah	$X < 12,34$	3	11%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10 di atas, data dari faktor media pembelajaran daring dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Media Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa media pembelajaran daring dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran dengan daring PJOK berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11%, kategori “rendah” sebesar 11%, kategori “sedang” sebesar 52%, kategori “tinggi” sebesar 22%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 4%.

Penggunaan media *online* dalam pembelajaran dengan metode daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian Puspitasari dkk. (2018: 230) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik. Pada penelitian Mustakim (2020: 9) menunjukkan bahwa media pembelajaran *online* dinilai efektif sebesar 46,7%.

## 2) Penggunaan Internet

Deskripti statistik dari hasil analisis data penelitian Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19 tentang faktor penggunaan internet diperoleh skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maximum*) 18, rerata (*mean*) 14,78, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, dan standar deviasi atau SD (*standard deviation*) 1,83. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Statistik Faktor Penggunaan Internet

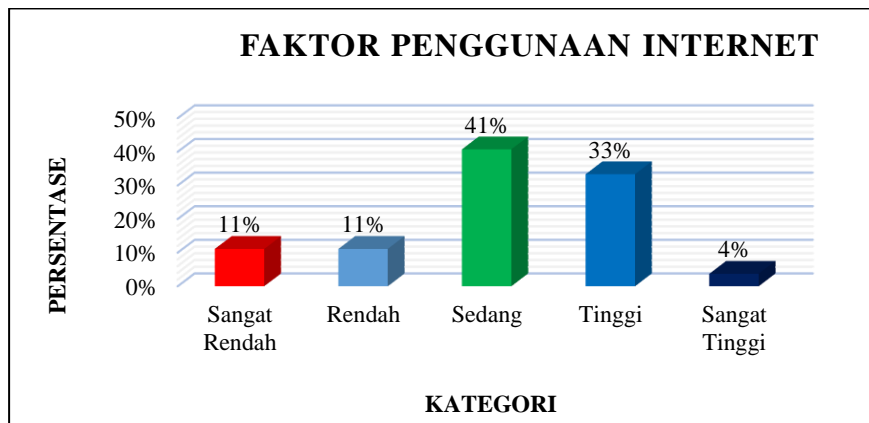
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	14,78
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Standard Deviation</i>	1,83
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	18

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, data penelitian berdasarkan faktor penggunaan internet yang disajikan dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Penilaian Faktor Penggunaan Internet

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 17,52$	1	4%
Tinggi	$15,69 < X < 17,52$	9	33%
Sedang	$13,86 < X < 15,69$	11	41%
Rendah	$12,04 < X < 13,86$	3	11%
Sangat Rendah	$X < 12,04$	3	11%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 di atas, data dari faktor penggunaan internet dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa faktor penggunaan internet dalam pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11%, kategori “rendah” sebesar 11%, kategori “sedang” sebesar 41%, kategori “tinggi” sebesar 33%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 4%.

### 3) Guru

Deskripsi statistik dari hasil analisis data penelitian ini tentang faktor guru diperoleh skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maximum*) 18, rerata (*mean*) 14,67, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, dan standar deviasi atau SD (*standard deviation*). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Statistik Faktor Guru

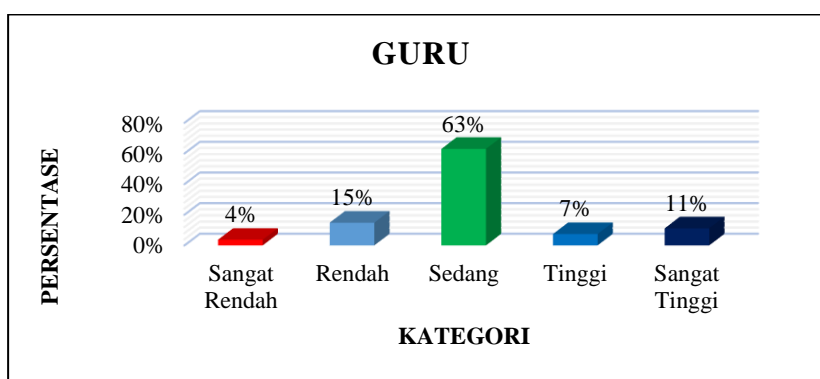
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	14,67
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Standard Deviation</i>	1,36
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	18

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian dengan distribusi frekuensi, data penelitian berdasarkan faktor guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Penilaian Faktor Guru

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 16,70$	3	11%
Tinggi	$15,35 < X < 16,70$	2	7%
Sedang	$13,99 < X < 15,35$	17	63%
Rendah	$12,63 < X < 13,99$	4	15%
Sangat Rendah	$X < 12,63$	1	4%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 di atas, data dari faktor guru dapat ditampilkan dalam bentuk diagram diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Guru

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor guru selama proses pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4%, kategori “rendah” sebesar 15%, kategori “sedang” sebesar 63%, kategori “tinggi” sebesar 7%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 11%.

#### 4) Peserta Didik

Deskripsi statistik dari hasil analisis data penelitian ini tentang faktor peserta didik diperoleh skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maximum*) 16, rerata (*mean*) 13,74, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, dan

standar deviasi atau SD (*standard deviation*) 1,2. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Statistik Faktor Peserta Didik

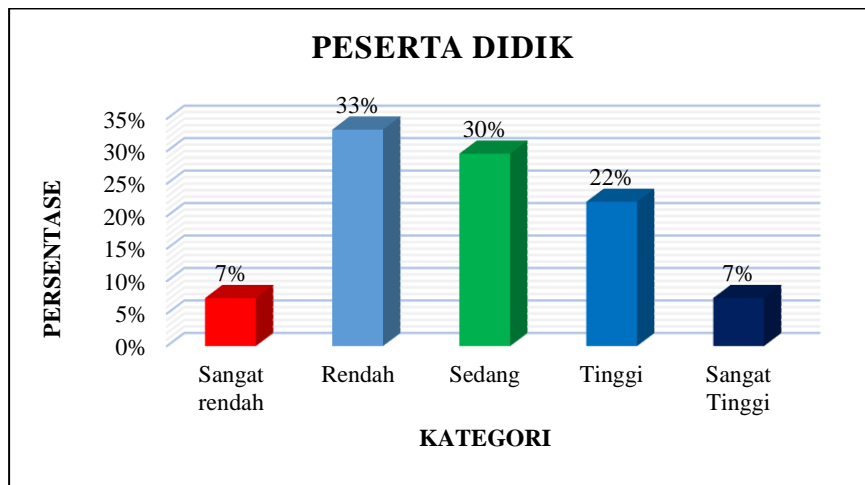
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	13,74
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Standard Deviation</i>	1,32
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian dengan distribusi frekuensi, data penelitian berdasarkan faktor peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Penilaian Faktor Peserta Didik

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 15,72$	2	7%
Tinggi	$14,40 < X < 15,72$	6	22%
Sedang	$13,08 < X < 14,40$	8	30%
Rendah	$11,76 < X < 13,08$	9	33%
Sangat Rendah	$X < 11,76$	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penelitian pada tabel 16 di atas, data dari faktor peserta didik dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Peserta Didik

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring PJOK pada kategori “sangat rendah” sebesar 7%, kategori “rendah” sebesar 33%, kategori “sedang” sebesar 30%, kategori “tinggi” sebesar 22%, dan kategori “sangat Tinggi” sebesar 7%.

### 5) Orang Tua

Deskripsi statistik dari hasil analisis data penelitian ini tentang faktor orang tua diperoleh skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maximum*) 19, rerata (*mean*) 14,48, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, dan standar deviasi atau SD (*standard deviation*) 1,74. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Statistik Faktor Orang Tua

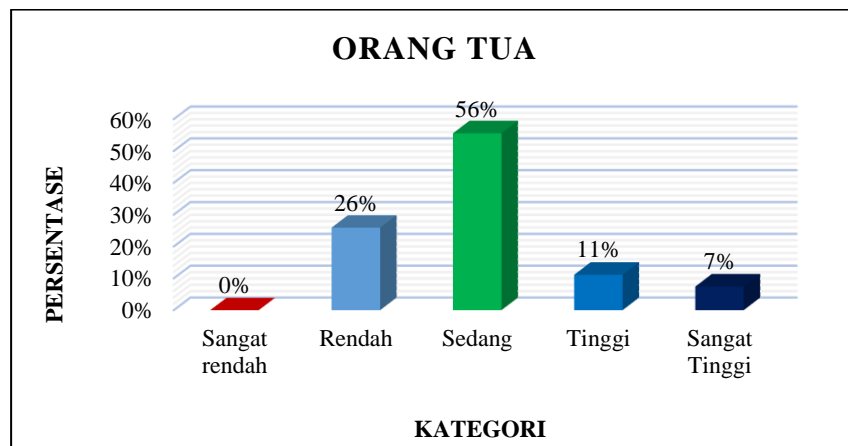
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	14,48
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Standard Deviation</i>	1,74
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	19

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian dengan distribusi frekuensi, data penelitian berdasarkan faktor orang tua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Penilaian Faktor Orang Tua

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 17,09$	2	7%
Tinggi	$15,35 < X < 17,09$	3	11%
Sedang	$13,61 < X < 15,35$	15	56%
Rendah	$11,87 < X < 13,61$	7	26%
Sangat Rendah	$X < 11,87$	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 18 di atas, data dari faktor orang tua dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Orang Tua

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa faktor orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring PJOK pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, kategori “rendah” sebesar 26%, kategori “sedang” sebesar 56%, kategori “tinggi” sebesar 11%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 7%.

## 6) Mata Pelajaran PJOK

Deskripsi statistik dari hasil analisis data penelitian ini tentang faktor mata pelajaran PJOK diperoleh skor terendah (*minimum*) 10, skor tertinggi (*maximum*) 17, rerata (*mean*) 13,30, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, dan standar deviasi atau SD (*standard deviation*). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Statistik Faktor Mata Pelajaran PJOK

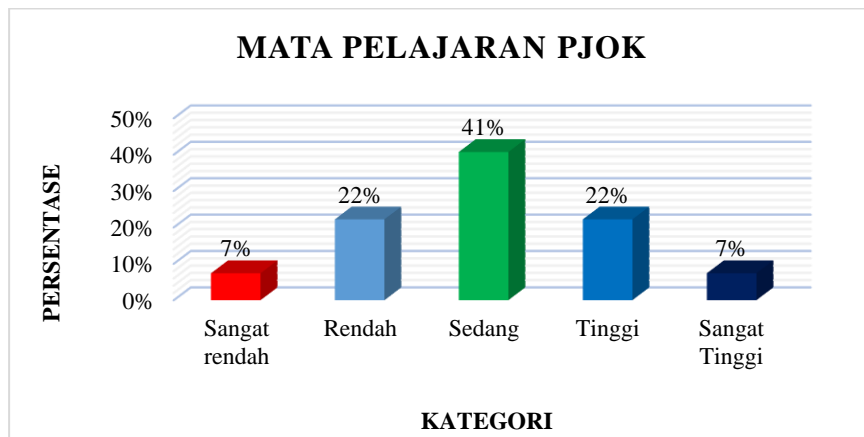
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	13,30
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	13
<i>Standard Deviation</i>	1,79
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	17

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian dengan distribusi frekuensi, data penelitian berdasarkan faktor mata pelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Penilaian Faktor Mata Pelajaran PJOK

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$X > 15,99$	2	7%
Tinggi	$14,19 < X < 15,99$	6	22%
Sedang	$12,40 < X < 14,19$	11	41%
Rendah	$10,61 < X < 12,40$	6	22%
Sangat Rendah	$X < 10,61$	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 20 di atas, data dari faktor mata pelajaran PJOK dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Mata Pelajaran PJOK

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor mata pelajaran PJOK yang dipelajari peserta didik selama daring pada kategori “sangat rendah” sebesar 7%, kategori “rendah” sebesar 22%, kategori sedang 41%, kategori “tinggi” sebesar 22%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 7%.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan peserta didik dalam pembelajaran dengan daring mata pelajaran PJOK di SD N Piyungan selama pandemi covid-19. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuisisioner *online*. Angket tersebut dilakukan validasi dari ahli terlebih dahulu lalu diuji cobakan untuk menunjukkan hasil valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya. Angket *online* tersebut dibuat pada *google form* kemudian tautan *form* tersebut dibagikan kepada sampel. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran dengan daring dalam mata

pelajaran PJOK kelas V di S DN Piyungan selama pandemi Covid-19 pada kategori “sedang” dengan persentase paling tinggi yaitu 44% sejumlah 12 dari 27 peserta didik. Pada kategori tersebut merupakan frekuensi terbanyak dari hasil penelitian survei pembelajaran daring PJOK secara keseluruhan, hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda yang dialami selama proses pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesulitan peserta didik sedang karena subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas V. Sedangkan, penelitian ini berlatar belakang yang menggambarkan situasi yang dialami seluruh peserta didik di SD N Piyungan sehingga belum menggambarkan keseluruhan penelitian ini. Namun penelitian ini patut diduga sudah menggambarkan tingkat kesulitan peserta didik dalam pembelajaran dengan daring PJOK selama pandemi Covid-19. Hal ini didukung dengan faktor-faktor sebagai berikut:

1) Faktor Media Pembelajaran Daring

Hasil penelitian ini mengenai faktor pembelajaran daring dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK menunjukkan berada pada kategori “sedang” sebesar 52% dengan jumlah 14 dari 27 peserta didik. Media pembelajaran daring yang digunakan dan respon peserta didik terhadap media yang digunakan tergolong kategori sedang. Hal ini disebabkan variasi media yang digunakan untuk pembelajaran PJOK oleh guru dan sebagian kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam beradaptasi menggunakan media pembelajaran daring terlebih untuk mata pelajaran PJOK. Media pembelajaran

daring untuk mata pelajaran PJOK masih kurang dalam menunjang proses pembelajaran dengan daring.

## 2) Faktor Penggunaan Internet

Hasil penelitian ini mengenai faktor penggunaan internet selama pembelajaran daring PJOK menunjukkan berada pada kategori “sedang” sebesar 42% dengan jumlah 11 dari 27 peserta didik. Internet menjadi faktor penting dalam menjembatani antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan sistem daring ini. Pengaruh internet dalam proses pembelajaran akan sangat membantu apabila digunakan dengan tepat. Di samping itu, kuota internet juga sangat dibutuhkan agar dapat mengakses *platform* belajar. Penggunaan internet untuk proses pembelajaran PJOK dengan sistem daring harus lebih bijaksana dalam pemakaiannya.

## 3) Faktor Guru

Hasil penelitian ini mengenai faktor guru khususnya guru PJOK dalam membimbing selama proses pembelajaran daring menunjukkan pada kategori “sedang” sebesar 63% dengan jumlah 17 dari 27 peserta didik. Peran guru PJOK sangat diuji dalam menghadapi situasi pembelajaran yang tidak biasa yaitu dengan sistem daring. Tantangan baru untuk para guru khususnya guru PJOK yang harus mendidik peserta didik secara *online* yang pada biasanya harus didampingi secara langsung agar materi yang diajarkan maupun dicontohkan cepat diterima peserta didik. Maka guru harus lebih mempeajari media pembelajaran yang variatif agar tidak membosankan dan tidak menyulitkan yang memakai, baik guru maupun peserta didik atau orang tuanya. Guru juga harus lebih bijaksana dalam memberikan tugas

dan penilaian PJOK kepada peserta didik agar menjadi evaluasi untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

#### 4) Faktor Peserta Didik

Hasil penelitian ini mengenai faktor peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK berada pada kategori “rendah” sebesar 33% dengan jumlah 9 dari 27 peserta didik. Peserta didik ini tentunya masih sulit dalam beradaptasi dengan pembelajaran sistem daring terutama mata pelajaran PJOK. Respon atau adaptasi peserta didik berbeda-beda, dengan demikian setiap peserta didik pasti memiliki keluhan atas pembelajaran daring ini. Peserta didik harus lebih diperhatikan oleh guru maupun orang tua saat proses pembelajaran, karena peserta didik seusia Sekolah Dasar masih cenderung senang bermain, maka akan sangat fatal apabila pembelajaran tidak dalam pengawasan. Hal tersebut dapat berakibat pada kepribadian peserta didik dan tentunya nilai akademik terutama mata pelajaran PJOK.

#### 5) Faktor Orang Tua

Hasil penelitian ini mengenai faktor orang tua dalam mendampingi dan menjadi “sosok pengganti” guru di rumah berada pada kategori “sedang” sebesar 56% dengan jumlah 15 dari 27 peserta didik. Hal ini disebabkan karena sebagian orang tua belum siap untuk menjadi “guru” untuk anaknya. Orang tua memiliki tugas atau pekerjaan lain yang mungkin tidak dapat ditinggalkan sehingga peserta didik terpaksa belajar mandiri. Orang tua dituntut dapat mendampingi anaknya saat proses pembelajaran PJOK dimana materinya banyak aktivitas jasmani. Orang tua juga dituntut ikut memahami materi pembelajaran PJOK yang diberikan oleh guru

dan memahami menggunakan media pembelajaran yang digunakan. Namun, orang tua harus tetap menyerahkan kepada anaknya untuk mengikuti proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tidak salah sasaran.

#### 6) Faktor Mata Pelajaran PJOK

Hasil penelitian ini mengenai faktor mata pelajaran PJOK yang diajarkan kepada peserta didik selama pembelajaran dengan sistem daring berada pada kategori “sedang” sebesar 41% dengan jumlah 11 dari 27 peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut maka materi pembelajaran PJOK yang disampaikan oleh guru apakah sudah dapat diterima oleh peserta didik. Tugas yang diberikan juga harus sesuai materi atau kompetensi PJOK, sehingga peserta didik benar-benar dapat mempelajari materi PJOK dengan optimal. Penugasan PJOK tetap harus memberi manfaat dari aktivitas jasmani yang dilakukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka mata pelajaran PJOK masih harus ditingkatkan dalam proses pembelajarannya dengan sistem daring ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti sudah mengupayakan dengan maksimal, namun mungkin belum sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kelemahan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung atau tatap muka dengan responden dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah yaitu dengan sistem dalam jaringan (daring).

2. Waktu pengumpulan data ujicoba maupun penelitian yang tidak dapat diduga lamanya semua sampel mengisi kuisioner *online* tersebut karena kurang tertibnya saat mengisi.
3. Penyebaran tautan atau *link google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena dilakukan melalui guru lalu dikirimkan ke peserta didik melalui grup *whatsapp*. Sehingga pengisian angket *google form* dapat menimbulkan unsur kurang objektif.
4. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket *google form*, namun adapun usaha yang dilakukan peneliti untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan menjelaskan dan memberikan gambaran maksud dan tujuan penelitian ini.
5. Kesalahan atau ketidaktepatan peneliti dalam memilih metode pengambilan data. Penelitian ini lebih baik apabila menggunakan metode pengambilan data jenis kualitatif karena jawaban dari responden akan lebih tertampung lebih luas dan detail mengenai permasalahan yang diteliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang survei faktor pembelajaran PJOK dengan metode daring kelas V di SD N Piyungan selama pandemi Covid-19 dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dengan metode daring kelas V SD N Piyungan secara keseluruhan berkategori sedang, dengan rincian kategori “sangat rendah” sebesar 7% (2 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 26% (7 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 44% (12 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 11% (3 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 11% (3 peserta didik).

Secara perfaktorasi didapatkan hasil sebagai berikut: (1) faktor media pembelajaran daring pada kategori “sedang” sebesar 52% sejumlah 14 peserta didik, (2) faktor penggunaan internet pada kategori “sedang” sebesar 41% sejumlah 11 peserta didik, (3) faktor guru pada kategori “sedang” sebesar 63% sejumlah 17 peserta didik, (4) faktor peserta didik pada kategori “rendah” sebesar 33% sejumlah 9 peserta didik, (5) faktor orang tua pada kategori “sedang” sebesar 56% sejumlah 15 peserta didik dan, (6) faktor mata pelajaran PJOK pada kategori “sedang” sebesar 41% sejumlah 11 peserta didik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian ini berimplikasi praktis, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran PJOK di SD N Piyungan

selama pandemi Covid-19, antara lain:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan evaluasi bagi pihak sekolah terkait proses pembelajaran PJOK dengan sistem dalam jaringan (daring) dilihat dari faktor media pembelajaran daring, penggunaan internet, guru, peserta didik, orang tua, dan mata pelajaran PJOK.
2. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang keolahragaan di tingkat Sekolah Dasar.
3. Meningkatnya proses pembelajaran PJOK di SD N Piyungan baik dengan sistem luar jaringan maupun dalam jaringan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dilakukan penelitian lanjutan kebh dalam dna valid lagi mengenai tingkat kesulitan peserta didik dalam pembelajaran PJOK dengan sistem daring.
2. Guru PJOK diharapkan mampu memahami langkah-langkah pembelajaran serta lebih menguasai teknologi untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Graindo Persada.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Batubara, H. H. & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Vedio Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Jurnal Madraah Ibtidaiyah*, 5 (2), 74-84. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/2950>
- Daheri, M., et al. (2020). Efektivitas WhatsApp sebagai Media belajar Daring. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 4 (4), 775-783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Depdiknas. (2003). *UndangUndang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2004). *Model pelaksanaan BBE Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22, Tahun 2006, tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Donnelly, R. & McSweney, F. (2014). Applied E-Learning and E-Teaching in Higher Education. *Information Science Reference, Hershey New York*.
- Efendi, N. F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Firdaus, A. M. (2016). Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing. *BETA: Jurnal Tadris Matematika*, 9 (1). <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/1> DOI10.20414/Betajtm.V9i1.1
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *1 (15), 96-102*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Harjanto, Totok & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi Elok (E-Learning:

- Open for Knowledge Sharing) pada Mahasiswa Proesi NERS. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5 (Suppl 1), 24-28.
- Hastomo, A. S. (2013). *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Digilib UIN SUKA Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/11217/>
- Ismawati, D. & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan *Video Zoom Cloud Meeting* pada Anak Usia Dini Era Pandemic Covi-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 665-675.
- Jamaludin, D. dkk. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 3.
- Junaidi, S. (2010). *Jurnal Health & Sport: Kebermaknaan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Serta Permasalahannya*. Semarang: UNNES. <https://karyatulisilmiah.com/wp-content/uploads/2016/04/1.JURNAL-NON-PENELITIAN-IND.docx>
- Kemdikbud. (2018). *Permendikbud Nomor 37, Tahun 2018, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 201 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 1, Tahun 2020, tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Dunia Pendidikan*.
- Kuntarto, E. & Asyhar, R. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial Online sebagai Pendukung Pekuliahan Mahasiswa. Repository Unja. <https://repository.unja.ac.id/626/>
- Kusuma, A. B., et al. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta. *Al Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8 (2), 151-180. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/120/109>
- Mahendra, A. (2004). *Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction*. [https://www.researchgate.net/profile/Rangga\\_Mahendra/publication/34125](https://www.researchgate.net/profile/Rangga_Mahendra/publication/34125)

1703\_Youtube\_sebagai\_Media\_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/Youtube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf

- Majid, A. (2008) *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2011). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Inormasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8 (2), 1-10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Munir. (2013). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan (Vol 2)*. Bandung: Alabeta.
- Mustakim. (2020). Eefktivitas Pembelaaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal off Islamic Education*, 2 (1), 1-12. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646>
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (*Online*) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Edutech Cnsultant Bandung: Jurnal Aksara Public*, 4 (2), 155-165. <http://aksarapublic.com/index.php/home/article/view/417/402>
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Oktavian, R. & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20 (2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Puspitasari, P., et al. (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 227-232. <http://doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>.
- Ramadhani, D., et al. (2021). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring terhadap Tingkat Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV-VI SD Negeri Betro, Sedati-Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7 (1), 328-338. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1817>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 (1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>
- Rusdiana, A., et al. (2020). Penerapam Model POE2WE Berbasis *Blended Learning Google Clasroom* pada Pembelaaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Digilib UIN Sunan Gunung Djati*.

[http://digilib.uinsgd.ac.id/30490/1/Rusdiana\\_PenerapanModelPOE2WEset.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/30490/1/Rusdiana_PenerapanModelPOE2WEset.pdf)

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I., et al. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi paa Masa Wabah Covid-19. *Digilib UIN Sunan Gunung Djati*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=OMNqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=evaluasi+pembelajaran+PJOK+sd&ots=HO48yn5mZ6&sig=jNN9xcS87fUh9\\_7fo\\_lfMH9BnAk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=evaluasi%20pembelajaran%20PJOK%20sd&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=OMNqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=evaluasi+pembelajaran+PJOK+sd&ots=HO48yn5mZ6&sig=jNN9xcS87fUh9_7fo_lfMH9BnAk&redir_esc=y#v=onepage&q=evaluasi%20pembelajaran%20PJOK%20sd&f=false)
- Utomo, A. Y. & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 6 (1), 68-76). <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi>
- Yunus, N. R & Annissa Rezki. (2020). *Jurnal Sosial Budaya Syar-i: Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*, 7 (3). Jakarta: UIN Syarif Hidayatulah. DOI: 10.15408/sjsbsv7i3.15083

# LAMPIRAN

*Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bendel Angket Penelitian

Yth. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

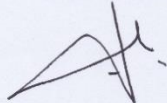
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu dengan judul “Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19”, maka dengan ini saya mohon agar bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu dalam penelitian yang akan saya laksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harrapan saya, semoga Bapak berkenan dengan penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

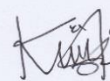
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sujarwo, M.Or.  
NIP 19830314208011012

Hormat saya



Khasna Suci Aifah  
NIM 17604221014

*Lampiran 2. Surat Validasi Ahli*

**SURAT VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP : 196503252005011002

Menerangkan bahwa saudari:

Nama : Khasna Suci Afifah

NIM : 17604221014

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

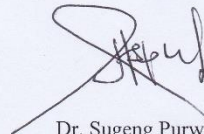
Judul : Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK

Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.


Yogyakarta, 17 Maret 2020

Yang Memvalidasi



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.  
NIP 196503252005011002

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

---


Nomor : 112/UN34.16/LT/2021 19 Maret 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Kepala SD Negeri Kabregan**  
**Jl. Jogja - Wonosari KM.12,5, Onggoparum, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Khasna Suci Afifah
NIM	: 17604221014
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir	: Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19
Waktu Uji Instrumen	: Senin - Sabtu, 22 - 27 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 19/03/2021 13:38

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba

	<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</b> <b>KAPANEWON PIYUNGAN</b> <b>SD KABREGAN</b> ꦱꦶꦏꦁꦼꦫꦒꦤ꧀ ꦏꦧꦫꦺꦒꦤ꧀</p>											
<p><i>Alamat : Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos 55792 Telp.(0274) 2841270</i> <i>E-mail : <a href="mailto:sdkabregan_piyungan_bantul@yahoo.co.id">sdkabregan_piyungan_bantul@yahoo.co.id</a></i></p>												
<hr/> <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <hr/>												
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Ruswanto, S.Pd.</td></tr><tr><td>NIP.</td><td>: 19710430 199503 1002</td></tr><tr><td>Pangkat/ Gol. Ruang</td><td>: Pembina/ IV a</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Instansi</td><td>: SD Kabregan Kec. Piyungan</td></tr></table>			Nama	: Ruswanto, S.Pd.	NIP.	: 19710430 199503 1002	Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina/ IV a	Jabatan	: Kepala Sekolah	Instansi	: SD Kabregan Kec. Piyungan
Nama	: Ruswanto, S.Pd.											
NIP.	: 19710430 199503 1002											
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina/ IV a											
Jabatan	: Kepala Sekolah											
Instansi	: SD Kabregan Kec. Piyungan											
<p>Dengan ini menerangkan bahwa:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Khasna Suci Afifah</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 17604221014</td></tr><tr><td>Progam Studi</td><td>: PGSD Pendidikan Jasmani</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Fakultas Ilmu Keolahragaan</td></tr><tr><td>Universitas</td><td>: Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr></table>			Nama	: Khasna Suci Afifah	NIM	: 17604221014	Progam Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani	Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan	Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Nama	: Khasna Suci Afifah											
NIM	: 17604221014											
Progam Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani											
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan											
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta											
<p>Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data guna melengkapi tugas akhir skripsi di Sekolah Dasar Kabregan, dengan judul skripsi "Survey Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SDN Piyungan Selama Pandemi Covid-19".</p>												
<p>Demikian Surat ini dibuat semoga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya</p>												
<p>Bantul, 26 April 2021 Kepala SD Kabregan</p> <table border="0"><tr><td></td><td>Ruswanto, S.Pd. 19710430 199503 1002</td></tr></table>				Ruswanto, S.Pd. 19710430 199503 1002								
	Ruswanto, S.Pd. 19710430 199503 1002											

*Lampiran 5. Surat Izin Penelitian*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 568/UN34.16/PT.01.04/2021

21 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SD N Piyungan  
Jl. Piyungan-prambanan Km 0,1, Srimulyo, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khasna Suci Afifah  
NIM : 17604221014  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD N Piyungan Selama Pandemi Covid-19  
Waktu Penelitian : 22 - 29 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

*Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian*



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD PIYUNGAN**

Alamat: Jln. Piyungan - Prambanan, Km. 0,1 Tegal Piyungan, Srimulyo,  
Piyungan, ☎.0274 4353007 e-mail: ssn\_piyungan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No: 074 /293/ PIY. D.17

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Piyungan, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : KHASNA SUCI AFIFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17604221014  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani -S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tanggal 22 – 29 April 2021 di SDN Piyungan dengan judul “Survei Pembelajaran dengan Daring dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SDN Piyungan Selama Pandemi Covid-19”. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Piyungan, 7 Mei 2021

Kepala Sekolah

SUMIYADI, M.Pd.

NIP. 19650716 198604 1 002

**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**  
**SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA**  
**PELAJARAN PJOK KELAS V DI SD N PIYUNGAN**  
**SELAMA PANDEMI COVID-19**

Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN**

1. Tuliskan dengan lengkap identitas kalian pada lembar angket
2. Pilih salah satu jawaban kalian yang paling sesuaidengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenar-benarnya dengan memberikan tanda *Check-list* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Jawaban:  
    SS : Sangat Setuju  
    S : Setuju  
    KS : Kurang Setuju  
    TS : Tidak Setuju
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenar-benarnya.
5. Semua pertanyaan dalam angket ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun.
6. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi peneliti, dengan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

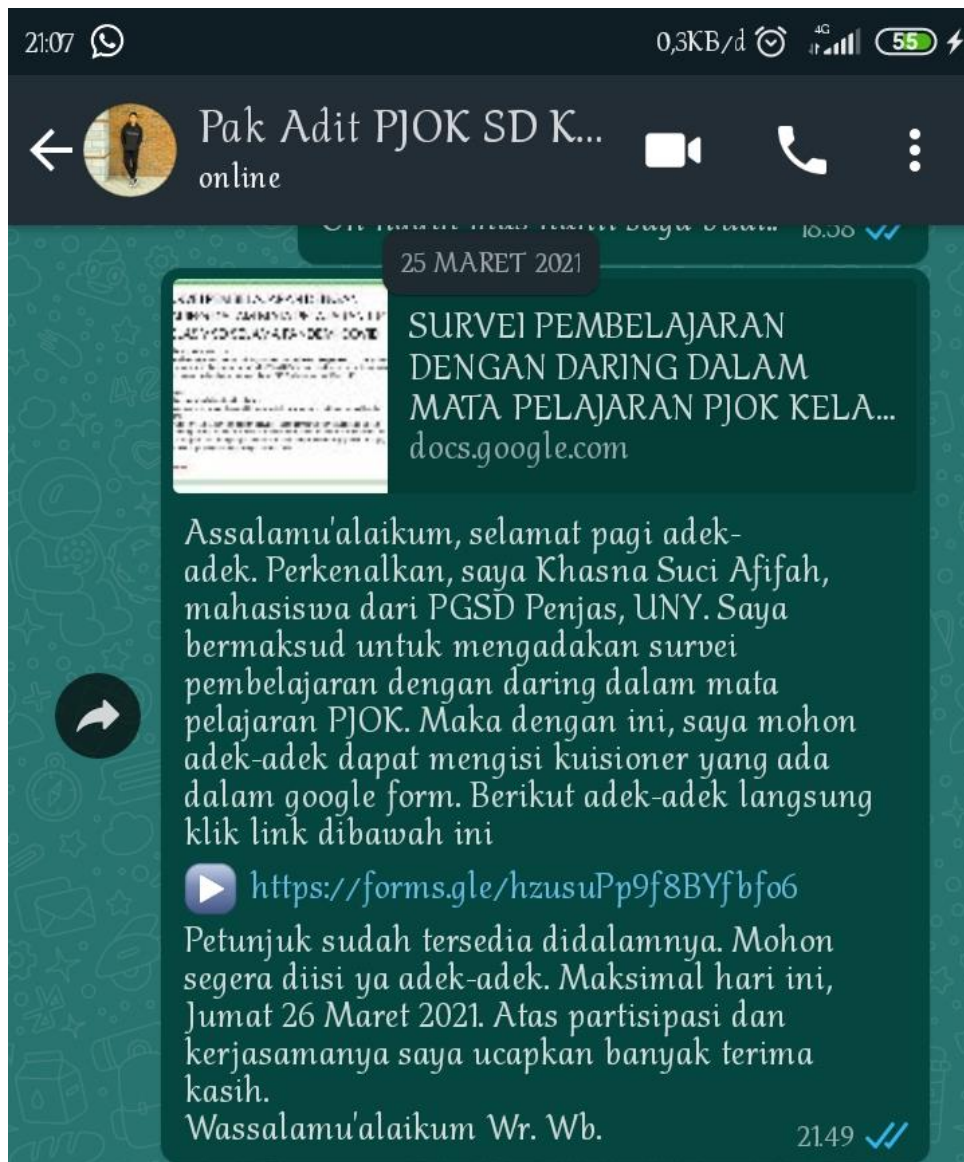
No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
<b>I</b>	<b>Media Pembelajaran Daring</b>				
1.	Guru menggunakan media sosial seperti <i>WhatsApp</i> untuk saling berkomunikasi mengenai pembelajaran				
2.	Guru selalu berusaha menggunakan media yang tidak memberatkan saya untuk pembelajaran daring				
3.*	Mulanya saya kesulitan dengan media pembelajaran PJOK yang digunakan selama daring				
4.	Media pembelajaran PJOK yang digunakan selama daring sangat menarik dan komunikatif				
5.*	Meskipun menarik, saya merasa bosan dengan media pembelajaran PJOK yang digunakan				
<b>II</b>	<b>Penggunaan Internet</b>				
6.	Saya menggunakan internet untuk kegiatan pembelajaran seperti mencari materi				
7.	Internet memudahkan saya dalam belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja				
8.*	Terkadang saya mengakses situs hiburan seperti youtube, Instagram, dan <i>game online</i> hingga lupa kewajiban belajar				
9.	Kuota internet menjadi kebutuhan pokok selama pembelajaran daring				

10.	Pemakaian kuota internet lebih banyak digunakan untuk belajar secara daring				
<b>III.</b>	<b>Guru</b>				
11.	Guru PJOK menyampaikan perintah tugas dengan detail dan bahasanya mudah saya pahami				
12.	Guru PJOK menyampaikan materi atau penugasan PJOK dengan tepat waktu				
13.	Guru PJOK memaklumi tugas PJOK yang salah dan memberi pujian jika siswa melakukan tugas gerak PJOK dengan baik				
14.	Guru PJOK selalu membantu siswanya yang mengalami kesulitan selama pembelajaran daring				
15.*	Guru PJOK kurang variatif menggunakan media pembelajaran yang lain				
<b>IV.</b>	<b>Peserta Didik</b>				
16.	Pada awal mulai pembelajaran dengan daring saya semangat untuk mengikuti pembelajaran PJOK				
17.	Saya selalu berusaha mengikuti pembelajaran PJOK daring				
18.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas gerakan mudah hingga sulit dari tugas PJOK				
19.*	Saya kesulitan memahami dan menerima materi PJOK jika pembelajaran secara daring				

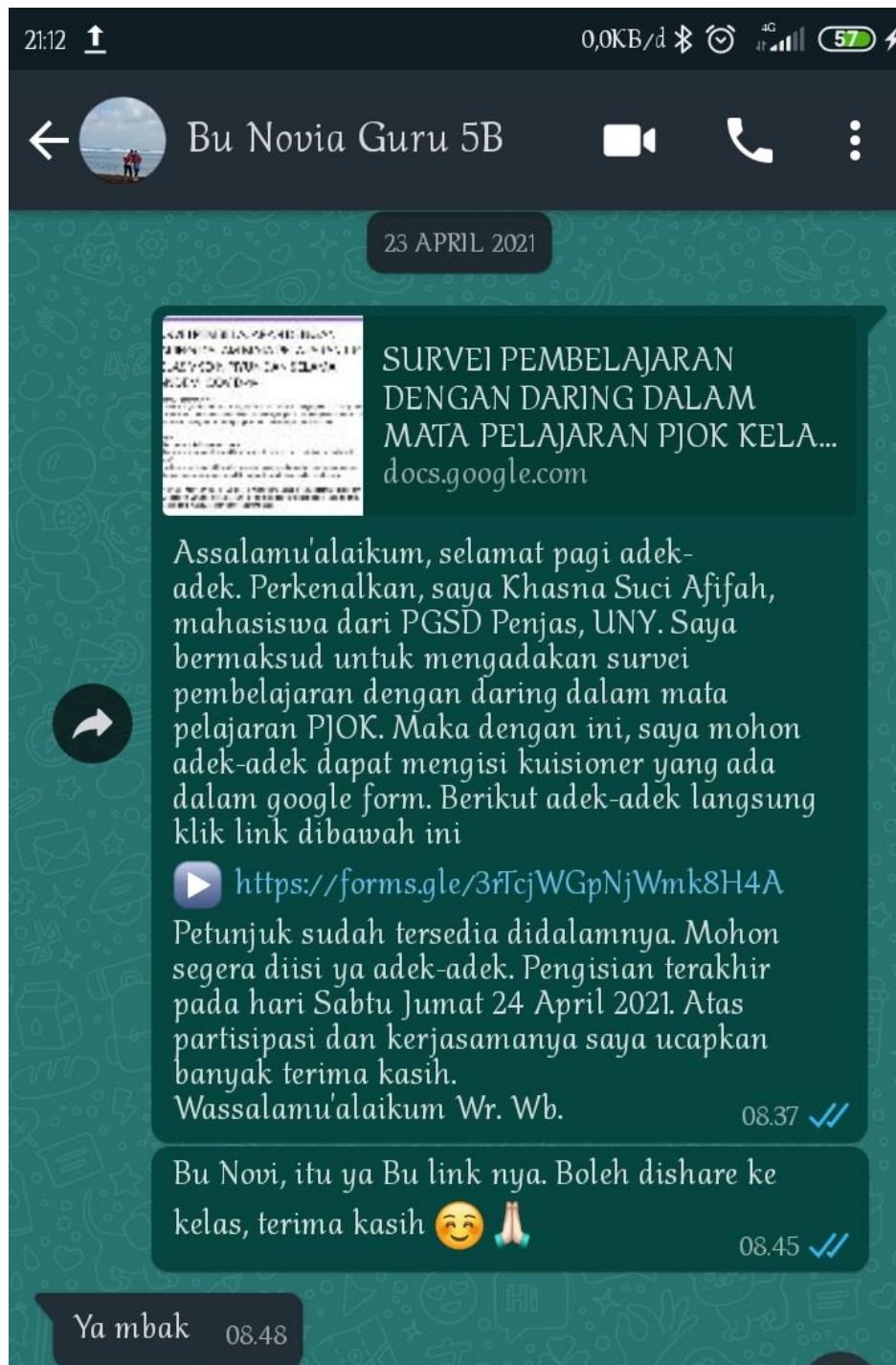
20.*	Saya merasa kurang bugur karena intensitas aktivitas gerak yang kurang ketika pembelajaran PJOK daring				
<b>V.</b>	<b>Orang Tua</b>				
21.	Orang tua saya menjadi sosok pengganti guru selama pembelajaran dengan sistem daring				
22.*	Orang tua saya tidak selalu mendampingi saya saat pembelajaran PJOK				
23.*	Orang tua saya tidak begitu paham dengan pembelajaran PJOK karena takut salah				
24.	Orang tua saya selalu berusaha memahami cara penggunaan media pembelajaran PJOK yang digunakan guru				
25.*	Saya mengandalkan orang tua untuk mengerjakan tugas-tugas PJOK				
<b>VI.</b>	<b>Mata Pelajaran PJOK</b>				
26.	Penugasan mapel PJOK yang diberikan sering berupa tugas praktik dengan mengumpulkan bukti video dan atau foto				
27.	Terkadang saya mendapat tugas menyalin materi PJOK dari LKS ke buku tulis				
28.*	Saya hanya merasakan sedikit manfaat gerak mapel PJOK selama pembelajaran dengan daring				
29.*	Saya merasa penilaian tugas-tugas hingga ujian PJOK tidak efektif				
30.*	Saya merasa tujuan pembelajaran PJOK belum tercapai dengan optimal				

*\*Item yang bertanda bintang (\*) termasuk item negative (unfavourable)*

Lampiran 8. Penyebaran Link Angket Google Form (Uji Coba)



Lampiran 9. Penyebaran Link Angket Google Form (Penelitian)



## Lampiran 10. Angket Google Form Uji Coba

My Drive - Google Drive x (ujicoba) Survei Pembelajaran Daring PJOK x +

docs.google.com/forms/d/1w13qr6G2UjBj6Ojbf44HCidG2Zfe-11CyUOp0VqR9Y/edit

(ujicoba) Survei Pembelajaran Daring PJOK ☆

Questions Responses 26

### SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJOK KELAS V SD SELAMA PANDEMI COVID-19

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Perkenalkan saya Khasna Suci Afifah, mahasiswa dari PGSD Penjas, FIK UNY. Dengan ini saya mohon kesediaan siswa-siswi Kelas V SD N Kabregan untuk mengisi kuisisioner terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19.

Petunjuk:  
1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu  
2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)  
3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak  
Nb. Semua pertanyaan dalam kuisisioner ini tidak bermaksud menilailah peserta didik dalam bentuk apapun.  
Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi penelitian saya, dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

Nama

Short answer text

7:30 AM  
4/23/2021

My Drive - Google Drive x (ujicoba) Survei Pembelajaran Daring PJOK x +

docs.google.com/forms/d/1w13qr6G2UjBj6Ojbf44HCidG2Zfe-11CyUOp0VqR9Y/edit/responses

(ujicoba) Survei Pembelajaran Daring PJOK ☆ Saving...

Questions Responses 26

### 26 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Nama

26 responses

Chivana Keysa Salsabila
Sabrina Aulia alifah
Desty Rahmawati
Bayu
Naila nur arifah
Firza Salvina Mumtaz

7:32 AM  
4/23/2021

4/23/2021 SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJOK KELAS V SD SELAMA PANDEMI COVID-19

## SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJOK KELAS V SD SELAMA PANDEMI COVID-19

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Perkenalkan saya Khasna Suci Afifah, mahasiswa dari PGSD Penjas, FIK UNY. Dengan ini saya mohon kesediaan siswa-siswi Kelas V SD N Kabregan untuk mengisi kuisisioner terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19.

**Petunjuk:**  
 1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu  
 2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)  
 3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak  
 Nb: Semua pertanyaan dalam kuisisioner ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi penelitian saya, dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

**Nama \***  
 Bayu \_\_\_\_\_

**Jenis Kelamin \***  
 Laki-laki  
 Perempuan

**KUISISIONER**  
 Pilihlah jawaban sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan di atas

[https://docs.google.com/forms/d/1w13q6G2UjBj6QjB44HCdG2Zn-11CyUcp0VvR9YIed8#response=ACYDBN71G1gP5CSZnLD3u29\\_rvtLbhhm...](https://docs.google.com/forms/d/1w13q6G2UjBj6QjB44HCdG2Zn-11CyUcp0VvR9YIed8#response=ACYDBN71G1gP5CSZnLD3u29_rvtLbhhm...) 1/9

4/23/2021 SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJOK KELAS V SD SELAMA PANDEMI COVID-19

1. Guru menggunakan media sosial seperti whatsapp untuk saling berkomunikasi mengenai pembelajaran \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Guru selalu berusaha menggunakan media yang tidak memberatkan saya untuk pembelajaran daring \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Mulanya saya kesulitan dengan media pembelajaran online yang digunakan dalam pembelajaran PJOK selama daring \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Media pembelajaran PJOK yang digunakan selama daring sangat menarik dan komunikatif \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## Lampiran 11. Angket Google Form Penelitian

My Drive - Google Drive x FIX SURVEI PEMBELAJARAN DEI x +

docs.google.com/forms/d/1LdTC0bbVOIbprjRr\_r-My03z\_YgyQ856NjACaz8z2Fc/edit

FIX SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING PJKO SD N PIYUNGAN ☆

Questions Responses 27

### SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJKO KELAS V SD N PIYUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Perkenalkan saya Khansa Suci Afifah, mahasiswa dari PGSD Penjas, FIK UNY. Dengan ini saya mohon kesediaan siswa-siswi Kelas V SD N Piyungan untuk mengisi kuisisioner terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJKO selama pandemi Covid-19.

Petunjuk:  
1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu  
2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)  
3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak  
4. Setelah semua diisi, jangan lupa klik tombol 'submit' di paling bawah form ini

Nb: Semua pertanyaan dalam kuisisioner ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi penelitian saya, dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

Nama

10:32 AM 5/2/2021

My Drive - Google Drive x FIX SURVEI PEMBELAJARAN DEI x +

docs.google.com/forms/d/1LdTC0bbVOIbprjRr\_r-My03z\_YgyQ856NjACaz8z2Fc/edit#responses

FIX SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING PJKO SD N PIYUNGAN ☆

Questions Responses 27

### 27 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Nama

27 responses

Juan vito maheswara pramana
Muhammad Refan Setiadi
Febrian ahmad fadilla
Muhammad Al Hafizd Winardi
NUR AISYAH SETIAWATI
Rheina Huga Adypta putri

10:33 AM 5/2/2021

## SURVEI PEMBELAJARAN DENGAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PJOK KELAS V SD N PIYUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Khasna Suci Afifah, mahasiswa dari PGSD Penjas, FIK UNY. Dengan ini saya mohon kesediaan siswa-siswi Kelas V SD N Piyungan untuk mengisi kuisioner terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19.

Petunjuk:

1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu
2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)
3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak
4. Setelah semua diisi, jangan lupa klik tombol "submit" di paling bawah form ini

Nb: Semua pertanyaan dalam kuisioner ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi penelitian saya, dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

Nama \*

Juan vito maheswara pramana

Jenis Kelamin \*

- Laki-laki  
 Perempuan

### KUISIONER

Pilihlah jawaban sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan di atas

1. Guru menggunakan media sosial seperti whatsapp untuk saling berkomunikasi mengenai pembelajaran \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Guru selalu berusaha menggunakan media yang tidak memberatkan saya untuk pembelajaran daring \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Mulanya saya kesulitan dengan media pembelajaran online yang digunakan dalam pembelajaran PJOK selama daring \*

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jawaban	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba dan Reliabilitas Instrumen

No	Nama	P/L	Pernyataan																														Jumlah
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
1	Chivana Keysa Salsabila	P	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	75
2	Sabrina Aulia alifah	P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	82
3	Desty Rahmawati	P	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96	
4	Bayu Cahyo Setiyawan	L	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	91	
5	Naila nur arifah	P	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	85
6	Firza Salvina Mumtaz	P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	106
7	Anisa Safa Almas Azzahra	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	84	
8	Dzikri Nurhidayat	L	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
9	Almira Safaras Azila Rosyad	P	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	84
10	Nayara Aliyah calista putri	P	4	3	1	4	1	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	86
11	Shifa Dwi Ramadhani	P	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	93
12	Rizqiya Afwakamila	P	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	93
13	Amanda Putri Kinanti	P	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	88
14	Aqila Dwinur Priyatna	P	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	93
15	Ganda Maulana Saputra	L	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	100	
16	Alena Ramadhanisty	P	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	96
17	Habib Aliman Maulana	L	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	1	1	89
18	Kalyca Ditya	P	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	99
19	Raditya Bramana Gana Putra	L	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	4	1	2	1	92
20	Ria Candra Sampurna	P	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	88	
21	Nishwa ramadhani	P	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	1	1	3	4	3	4	2	1	1	90
22	Waldan Arba Abrisyam	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	81	
23	Wira Harya Pratama	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	84
24	Arlitanisa Nuraini	P	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	1	3	3	4	4	1	1	1	89
25	Stevania Enjeli Amasta	P	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	2	1	2	86
26	Noval Dzaki	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	84
<b>Jumlah</b>			83	83	54	82	80	82	84	85	88	83	81	84	83	84	83	82	83	84	58	59	84	80	66	80	89	83	80	54	68	51	2320

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	30

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

No	Nama	P/L	Pernyataan																												Jumlah	Kategori		
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28			P29	P30
1	Juan vito maheswara pramana	L	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	87	Sedang
2	Muhammad Refan Setiadi	L	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87	Sedang
3	Febrian ahmad fadilla	L	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	80	Rendah	
4	Muhammad Al Hafidz Winardi	L	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	98	Sangat Tinggi	
5	Nur Aisyah Setiawati	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	98	Sangat Tinggi	
6	Rheina Huga Adyva putri	P	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	76	Sangat Rendah	
7	Rava aldiano prstama	L	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	80	Rendah	
8	Arkana freda widodo	L	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	88	Sedang	
9	Aileen anindya tona	P	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	81	Rendah	
10	Ahda Naila Husna	P	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	Tinggi	
11	Nabila putri wijayanti	P	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	80	Rendah	
12	Prasetya Aji Pamungkas	L	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	96	Sangat Tinggi	
13	Arin arka Nuriya	P	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	78	Rendah	
14	Azzah Maimunah	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	83	Sedang	
15	Vicky artha jaya	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	91	Tinggi		
16	Annisa Najla Yusuf Tsyuraya	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	88	Sedang	
17	Syarifa Hanna qanita	P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	88	Sedang	
18	Jersey Antony Putra	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	Sedang	
19	Sakha aulia al barra	L	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	79	Rendah	
20	Anisa Rahmadani	P	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	2	4	3	1	3	2	4	3	2	1	2	3	1	73	Sangat Rendah	
21	Adistha yanis adinda alv	P	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	88	Sedang	
22	Hasan Tessas Abdullah	L	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	87	Sedang
23	Mochammad Anas Al	L	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	91	Tinggi	
24	Dewo Wahyu Saputro	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	85	Sedang	
25	alfarezhel rafa ashafa putra	L	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	83	Sedang	
26	Azaliyya Zhafirah Rezky	P	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	83	Sedang	
27	Mawar Bunga Lestari	P	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	82	Rendah	
<b>Jumlah</b>			86	82	71	78	75	79	80	77	88	75	81	82	78	76	79	74	80	80	72	65	89	78	76	79	69	77	74	66	75	67	<b>2308</b>	

*Lampiran 14. Dokumentasi*












Foto bersama Kepala SD N Piyungan (Sumiyadi, M.Pd.) dan Wali Kelas VB (Novia, S.Pd.) setelah selesai pengambilan data penelitian

Lampiran 15. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Khasna Suci Afifah  
NIM : 17604221014  
Program Studi : PESP Penjas  
Jurusan : Pendidikan Olah Raga (POR)  
Pembimbing : Dr. Sujarwo, M. Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	8 Feb 2021	print program TKS. Landasan 2013 masalah, referensi cocok Jurnal → & abstrak 2020	
2.	16 Feb 2021	Berisi BAB II → Sumier pembelajaran, media, metode, dan evaluasi	
3.	1 Maret 2021	Sumier pembelajaran + kerangka Simpulan dgn Bab II	
4.	5 Maret 2021	buat angket 30 soal	
5.	16 Maret 2021	expert judgment, Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.	
6.	24 Mei 2021	BAB IV & V	
7.	27 Mei 2021	abstrak + lampiran	
8.	3 Juni 2021	akhir ujian	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas  
  
Dr. Harto Yulianto, M. Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001